

## BAB V

### PENUTUP

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pada *PT Federal International Finance* (FIF) yang didukung teori yang ada dan telah dipelajari dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Kebijakan PT FIF Cabang Rungkut dalam upaya pemberian kredit yang efektif telah menerapkan prinsip kehati-hatian dengan mengidentifikasi kelengkapan persyaratan debitur dan memvalidasi kebenaran data yang diajukan serta melakukan analisis penilaian terhadap pengajuan kredit.
2. Implementasi prosedur pemberian kredit PT FIF Cabang Rungkut dalam pemberian kredit yang efektif telah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, dimana tahapan proses pemberian kredit dimulai dari adanya permohonan, survei ke lapangan, validasi data, analisis kredit, penilaian resiko, pengikatan kontrak dan dilakukannya proses audit.
3. Upaya meminimalisir resiko kredit untuk penyelamatan kredit bermasalah pada PT FIF Cabang Rungkut dilaksanakan dengan melakukan analisis kredit, penilaian resiko kredit dan membentuk Komite Manajemen Resiko (KMR) dan Satuan Kerja Manajemen Resiko (SKMR). Peran Internal Control dalam meminimalkan resiko kredit yaitu dengan ketaatan terhadap prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam melakukan setiap

kegiatan pemberian kredit serta dilakukannya audit agar dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dan pihak-pihak terkait.

## **5.2 Saran**

Setelah meneliti tentang pelaksanaan prosedur pemberian kredit di *PT Federal International Finance* (FIF), penulis ingin memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak *PT Federal International Finance* (FIF) khususnya yaitu:

1. Sebaiknya *PT Federal International Finance* (FIF) lebih meringankan dalam hal kebijakan kredit sehingga calon debitur tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Ketelitian dalam melakukan tahap pengecekan untuk menentukan para pemohon kredit yang layak dan tidak layak agar lebih ditingkatkan karena untuk menyesuaikan informasi yang telah didapat dalam formulir aplikasi.

## **5.3 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan dan saran yang telah dijelaskan, diharapkan memberikan implikasi atau dampak penelitian terhadap PT FIF Cabang Rungkut yaitu sebagai berikut:

1. PT FIF Cabang Rungkut dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga agar dapat menambah tingkat keuntungan dan keefektifan dalam proses operasional perusahaan.
2. PT FIF Cabang Rungkut dapat mengurangi resiko kredit yang mungkin saja terjadi agar tidak membuat perusahaan di likuidasi, dikeranakan jumlah non *performing loan* (NPL) / Piutang tidak tertagih yang sangat tinggi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewa Putu Gede Sumerta Yasa. 2013. *Pengaruh Komponen Pengendalian Internal Kredit pada Kredit Bermasalah*. Skripsi program sarjana universistas Udayana.
- <http://007umkm.wordpress.com/2008/07/20/prosedur-pemberian-kredit-bank/> ,  
(diakses minggu, 8 April 2018)
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Enam. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mahmoeddin. 2010. *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta : PustakaSinar Harapan.
- Martono, 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Olla Auryna. 2009. *Peran Pengendalian Internal Piutang dalam Meminimalkan Kerugian*. Skripsi Program Sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sinungan, Muchdasyah. 2000. *Manajemen Kredit*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suyatno, Thomas. 2003. *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Taswan. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.